

PEMETAAN PENYAKIT HIV/AIDS BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (GIS) DI TABANAN TAHUN 2021

ABSTRAK

GIS atau sistem informasi berbasis pemetaan dan geografis adalah sebuah alat bantu manajemen berupa informasi berbantuan komputer yang terkait dengan sistem pemetaan dan analisis. Menurut data yang diperoleh saat ini dari rumah sakit umum daerah Tabanan diperoleh 6276 kasus.

Adapun rancangan penelitian yang di manfaatkan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif di pilih bertujuan membuat deskripsi yang akurat, faktual dan sistematis mengenai gambaran pemetaan sistem geografis di RSUD Kabupaten Tabanan dalam hal pemetaan distribusi penyebaran penyakit HIV/AIDS. .Dalam menghitung sampel di penelitian ini menggunakan sampel yang didapat sebesar 376 sampel.

Pemetaan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Tabanan Kecamatan dengan penderita sangat tinggi adalah kecamatan Tabanan dengan 98 kasus, Kecamatan ABSdengan kasus sedang yaitu Kecamatan Selemadeg dengan kasus 52, Kecamatan dengan kasus rendah yaitu Kecamatan Penebel 48 kasus, Kecamatan kerambitan 38 kasus, kecamatan Marga 31 kasus, dan kecamatan dengan kasus HIV/AIDS sangat rendah yaitu Kecamatan Baturiti 24 kasus dan Kecamatan Pupuan 11 kasus.

hasil perhitungan klasifikasi diperoleh sebaran kasus HIV/AIDS yang diklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu mulai dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Yang di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 191 orang, berumur rata-rata 30-39 tahun, dan di dominasi dengan pekerjaan tenaga non profesional/karyawan.

Kata Kunci: Pemetaan, Sistem Informasi Geografis, HIV/AIDS, Peta Sebaran Penyakit

GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)-BASED MAPPING OF HIV/AIDS DISEASE IN TABANAN IN 2021

ABSTRACT

GIS or mapping and geographic-based information system is a management tool in the form of computer-aided information related to mapping and analysis systems. According to the data obtained at this time from the Tabanan regional general hospital, 6276 cases were obtained.

The research design utilized in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The descriptive research method was chosen to make an accurate, factual and systematic description of the geographical system mapping at Tabanan District General Hospital in terms of mapping the distribution of the spread of HIV/AIDS. In calculating the sample in this study using a sample obtained of 376 samples.

Mapping of HIV/AIDS cases in Tabanan District with very high sufferers is Tabanan sub-district with 98 cases, ABS sub-district with moderate cases is Selemadeg sub-district with 52 cases, sub-district with low cases is Penebel sub-district 48 cases, Kerambitan sub-district 38 cases, Marga sub-district 31 cases, and sub-district with very low HIV/AIDS cases is Baturiti sub-district 24 cases and Pupuan sub-district 11 cases.

The results of the classification calculation obtained the distribution of HIV/AIDS cases classified into 5 categories ranging from very low, low, medium, high, very high. Which is dominated by the male sex with a total of 191 people, the average age of 30-39 years, and dominated by the work of non-professional workers / employees.

Keywords: Mapping, Geographic Information System, HIV/AIDS, Disease Distribution Map